

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maraghi, Musthofa Ahmad.(1946). *Tafsir Al-Maraghi*. Kairo-Mesir: Musthofa Al-Babi Al-Halabi.
- A, Muri Yusuf.(2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ambarwati, Ayu Dyah. (2014). *Dinamika Psikologis Korban Bullying di SMP NEGERI 1 SEYEGEN*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Astuti, Retno Ponny. (2017). *Meredam Bullying*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Azwar, Saefuddin. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. (2008). *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Rajawali pers.
- Creswell, Jhon W. (2013). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset. Terjemahan Ahmad Lintang Lazuardi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fatimah, Enung. (2010). *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Geldard, Kathryn. (2009). *Konseling Remaja Intervensi Praktis Bagi Remaja Beresiko*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita. (2012). *Teori-teori Psikologi*, Yogyakarta: ArRuzz
- Hakim, Thursan, (2005). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, Jakarta: Puspa Huda,
- Asrori.(2010). *Efektivitas Pemanfaatan Media Presentasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Husni, Muhammad. (2017). *Layanan Konseling Individual Remaja (Pendekatan Behaviorisme)*. Al-Ibrah, Vol. II.Nomor 2.
- Istati, Mufida. (2021). *Konseling Individual: Sebuah Pengantar Keterampilan Dasar Konseling Bagi Konselor Pendidikan*. Guepedia.
- Krahe, B. (2005). *Perilaku Agresif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masbukin, Imam. (2013). *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja*. Riau: Zanafah Publishing.
- Mawaddah, Islahul. (2017). *Efektivitas Program Tutorial dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Fiqih*. Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Mochamad, Nursalim. (2010) *Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial*, Yogyakarta: Ladang Kata
- Moleong, J. Lexy. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Rev. ed.* Bandung: Rosdakarya.

- Muh, Farozin. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan.
- Nasution, S. (2001). *Metode Research (penelitian ilmiah)*. Jakarta: PT. BumiAksara.
- Prasetyo, Eko Baliyo Ahmad. (2011). *Bullying di Sekolah dan Dampaknya Bagi Masa Depan Anak*. El-Tarbawi (Jurnal Pendidikan Ilmu). Vol. IV. Nomor 1.
- Prayitno dan Erman Amti. (2015). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet Ke 3.
- Rahayu, Aprianti Yofita, (2013). *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Bercerita*, Jakarta: PT Indeks.
- Ramaini, Lilis. (2012). *Efektivitas Layanan Konseling Individual Mengatasi Kenakalan Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rangkuti, Andriani Aida. (2020). *Teknik Kursi Kosong Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Korban Bullying Pada Siswa di MTs Al-Washliyah Desa Kolam Medan Tembung*. Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sari, Puspita Maya. (2021). *Penerapan Layanan Konseling Individual Untuk Mengatasi Korban Bullying di Kelas VIII SMP Swasta Muhammadiyah Tebing Tinggi TA.2020/2021*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sofyan S. Willis. (2013). *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprianto, Ahmad Sani. (2006). *Efektivitas Pelaksanaan P2KP dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Usaha Kecil*. Ulul Albab. Vol. VII. Nomor 1.
- Syamsu, LN Yusuf. (2016). *Konseling Individual Konsep Dasar & Pendekatan*. Bandung: Refika Aditama.
- Tohirin. (2014). *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali pers.
- Wenny, Hulukati. (2016). *Pengembangan Diri Siswa SMA*, Gorontalo: Ideas Publishing.

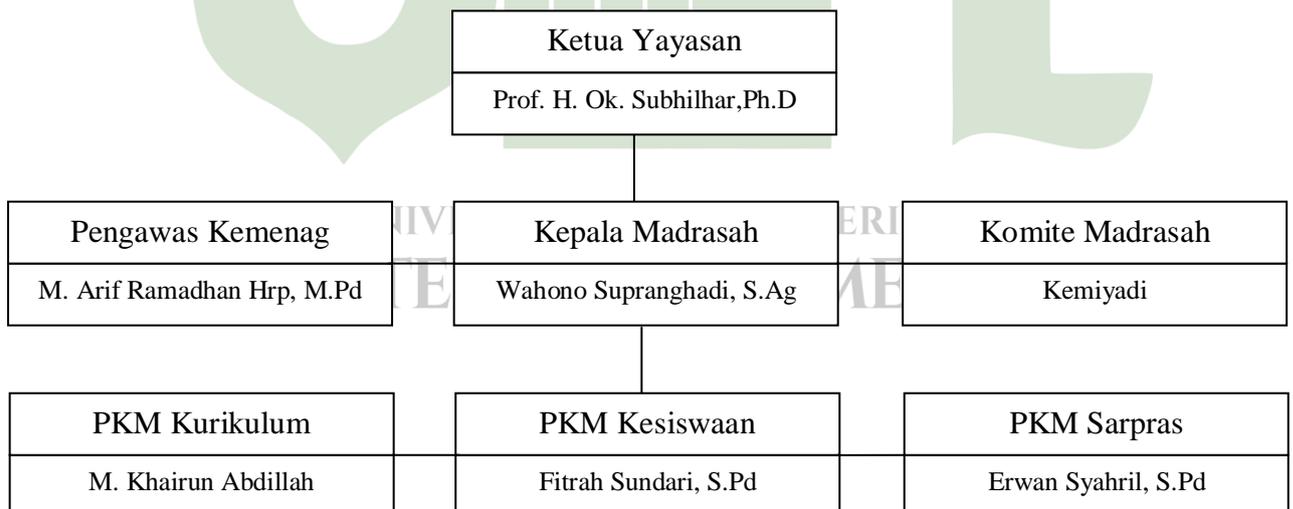
LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Sekolah

Adapun profil Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan H. Datuk Abdullah adalah sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : MTs. Yayasan Pendidikan H. Datuk Abdullah
- b. Jenjang Pendidikan : Tsanawiyah
- c. Status Sekolah : Swasta
- d. NSM/NPSN : 121212070024/10264267
- e. Akreditasi : A
- f. No. SK. Akreditasi : 789/BANSM/PROVSU/LL/X/2018
- g. Alamat Sekolah : Jln. Irian No.79
- h. Kode pos : 20362
- i. Telp : 061-7947279, Fax.—
- j. Email : mtsypmdatukabdullah@gmail.com
- k. Website : <http://masyphajidatukabdullah.blogspot.com>

Lampiran 2. Struktur Organisasi



Lampiran 3. Nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan

| No. | Nama | Jabatan |
|-----|---------------------------|-----------------------|
| 1. | Wahono Supranghadi, S.Ag | Kepala Madrasah |
| 2. | May Emadona, S.Pd.I | TU/Operator |
| 3. | Habibah, A.Md | Bendahara |
| 4. | Raihana Apriani | Pustakawan |
| 5. | Supriastuti, S.Pd | Koordinator UKS |
| 6. | Muhammad Khairun Abdullah | Laboratorium Komputer |
| 7. | Ratih Nimas Santri | Laboratorium IPA |
| 8. | Herfan Aswadi, S.Pd | Bimbingan Konseling |
| 9. | Widi Astuti, S.Pd | Guru |
| 10. | Widya Zulfani, S.Mat | Guru |
| 11. | Dwi Rezekia, S.Pd | Guru |
| 12. | Ayu Masri utami, S.Sos | Guru |
| 13. | Sri Dariyati, S.Pd | Guru |
| 14. | Elika Helmi Hrp, S.Pd | Guru |
| 15. | Kasi Setiani, S.Pd | Guru |

Lampiran 4. Jumlah Peserta Didik

| NO. | KELAS | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
|-----|-------|-----------|-----------|--------|
| 1. | VII-1 | 16 | 17 | 33 |
| 2. | VII-2 | 14 | 20 | 34 |
| 3. | VII-3 | 8 | 25 | 33 |

| | | | | |
|---------------|--------|------------|------------|------------|
| 4. | VIII-1 | 20 | 20 | 40 |
| 5. | VIII-2 | 16 | 24 | 40 |
| 6. | VIII-3 | 23 | 19 | 42 |
| 7. | VIII-4 | 18 | 23 | 41 |
| 8. | IX-1 | 16 | 15 | 31 |
| 9. | IX-2 | 14 | 16 | 30 |
| 10. | IX-3 | 15 | 15 | 30 |
| JUMLAH | | 160 | 194 | 354 |

Lampiran 5. Sarana dan Prasarana

| No. | Jenis Bangunan | Jumlah |
|-----|-----------------------------|--------|
| 1. | Ruang Kelas | 17 |
| 2. | Ruang Kepala Madrasah | 1 |
| 3. | Ruang Guru | 1 |
| 4. | Ruang Tata Usaha | 1 |
| 5. | Ruang BK | 1 |
| 6. | Ruang Laboratorium IPA | 1 |
| 7. | Ruang Laboratorium Komputer | 1 |
| 8. | Ruang Perpustakaan | 1 |
| 9. | Ruang Pramuka | 1 |
| 10. | Ruang Osim | 1 |
| 1. | Ruang UKS | 1 |
| 12. | Kantin | 1 |

| | | |
|-----|--------------------------|---|
| 13. | Pos Satpam | 1 |
| 14. | Ruang Keterampilan | 1 |
| 15. | Toilet/Kamar Mandi Siswa | 2 |
| 16. | Toilet/Kamar Mandi Guru | 2 |

Lampiran 6. Pedoman Wawancara untuk Guru BK

| No | Pertanyaan | Deskripsi jawaban |
|----|---|-------------------|
| 1. | Bagaimana upaya bapak dalam memberikan pemahaman baru terhadap siswa ketika dilaksanakan layanan konseling individu? | |
| 2. | Apa saja permasalahan yang bapak temukan dalam memberikan pemahaman baru kepada siswa yang dikonseling? | |
| 3. | Bagaimana upaya bapak dalam melaksanakan konseling individu sehingga siswa merasakan adanya keringanan beban masalah? | |
| 4. | Beban masalah seperti apa yang bapak temukan dalam diri siswa ketika melaksanakan layanan konseling individu? | |
| 5. | Bagaimana upaya bapak dalam memberikan pandangan kedepannya agar siswa mampu merencanakan kegiatan positif | |

| | | |
|-----|--|--|
| | selanjutnya? | |
| 6 | <p>Apa saja hambatan yang bapak temukan ketika memberikan rencana pandangan positif kedepan kepada siswa?</p> | |
| 7. | <p>Bagaimana upaya bapak dalam memberikan keyakinan kemampuan diri pada korban <i>bullying</i> ketika melaksanakan konseling individu?</p> | |
| 8. | <p>Bagaimana upaya yang bapak lakukan untuk membangun rasa optimis terhadap siswa korban <i>bullying</i>?</p> | |
| 9. | <p>Bagaimana upaya yang bapak lakukan agar siswa korban <i>bullying</i> memandang sesuatu dengan objektif?</p> | |
| 10. | <p>Apa upaya yang bapak lakukan agar siswa korban <i>bullying</i> dapat lebih bertanggung jawab?</p> | |
| 11. | <p>Bagaimana upaya yang bapak lakukan dalam menanamkan sifat realistis kepada siswa korban <i>bullying</i>?</p> | |

Lampiran 7. Pedoman Wawancara untuk Siswa

| No | Pertanyaan | Deskripsi jawaban |
|----|--|-------------------|
| 1. | Bagaimana pemahaman baru yang adik dapatkan setelah dilakukan curhat dengan guru BK? | |
| 2. | Apa saja yang berubah dalam pemikiran adik setelah curhat kepada guru BK? | |
| 3. | Apa saja yang adik rasakan setelah curhat kepada guru BK? | |
| 4. | Perilaku apa yang membuat adik berubah setelah curhat kepada guru BK? | |
| 5. | Apa saja pemahaman baru yang diberikan guru BK setelah curhat kepada guru BK? | |
| 6. | Keringanan beban masalah seperti apa yang adik rasakan setelah curhat kepada guru BK? | |
| 7. | Apa alasan adik merasakan adanya keringanan beban masalah setelah konseling/curhat dengan guru BK? | |
| 8. | Apa yang akan adik lakukan setelah dilaksanakannya layanan konseling dengan guru BK? | |
| 9. | Kegiatan positif seperti apa yang adik rencanakan untuk kedepannya | |

| | | |
|-----|--|--|
| | setelah dilakukan konseling dengan guru BK? | |
| 10. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik yakin terhadap kemampuan diri sendiri? | |
| 11. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik berpikir positif? | |
| 12. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik memandang sesuatu dari berbagai sisi? | |
| 13. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat adik menjadi lebih bertanggung jawab dalam mengerjakan sesuatu? | |
| 14. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat adik memandang sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya? | |

Lampiran 8. Hasil Wawancara dengan Guru BK

Nama: Herfan Aswadi, S.Pd
 Jenis Kelamin: Laki-laki
 Pendidikan Terakhir: SI
 Tahun Diterima Mengajar: 2018
 Jabatan di Sekolah: Guru BK

| No | Pertanyaan | Deskripsi jawaban |
|----|--|---|
| 1. | Bagaimana upaya bapak dalam memberikan pemahaman baru terhadap siswa ketika dilaksanakan layanan konseling individu? | Tentunya pada saat dilaksanakannya layanan konseling individu, terdapat beberapa upaya yang dilakukan agar siswa mendapatkan pemahaman yang baru, yaitu dengan dua versi. Pertama siswa mendatangi saya untuk menyampaikan permasalahan yang sedang dialami, kemudian yang kedua ketika saya melihat siswa sedang <i>dibully</i> maka saya memberikan konseling kepada siswa. Kemudian ketika pelaksanaan konseling berlangsung saya coba untuk bertanya kepada siswa mengapa kamu bisa <i>dibully</i> . Sembari berlangsung komunikasi maka saya memberikan motivasi untuk mengembalikan kembali rasa percaya dirinya. |
| 2. | Apa saja permasalahan yang bapak temukan dalam memberikan pemahaman baru kepada siswa yang dikonseling? | Permasalahan yang paling sering saya temukan adalah kurangnya rasa percaya diri dan juga motivasi pada siswa, dan dalam hal ini saya berupaya untuk mengembalikan kembali rasa percaya diri itu dengan terus memberikan motivasi serta dorongan bagi siswa itu sendiri. |
| 3. | Bagaimana upaya bapak dalam melaksanakan konseling individu | Dalam hal ini, upaya yang saya lakukan adalah memberikan dua opsi, |

| | | |
|----|--|---|
| | <p>sehingga siswa merasakan adanya keringanan beban masalah?</p> | <p>jadi semua itu kembali kepada siswa itu sendiri mau memilih jalan yang mana, saya hanya berusaha membuka jalan itu bagi siswa, selebihnya tetap siswa yang memilih mau bagaimana kedepannya. Dan dalam hal ini juga, ada beberapa siswa yang seketika itu juga mereka langsung mengatakan “terimakasih pak, Alhamdulillah sedikit banyaknya masalah saya sudah agak ringan setelah konsultasi kepada bapak”. Dan ada juga sebagian siswa yang masih pada tahap proses, dikarenakan masalahnya sedikit berat untuk dihadapinya, jadi mereka butuh waktu. Dan untuk itu, tetap saya pantau siswa tersebut.</p> |
| 4. | <p>Beban masalah seperti apa yang bapak temukan dalam diri siswa ketika melaksanakan layanan konseling individu?</p> | <p>Beban masalah yang paling sering saya temukan dari siswa korban <i>bullying</i> adalah adanya rasa minder, rasa tidak percaya diri, rasa takut untuk bergaul, takut untuk <i>dibully</i> bukan hanya dari teman saja, tapi juga dari senior, yang mana semua itu berawal dari candaan ataupun ejek-ejekan dari teman sebayanya sampai akhirnya menyebabkan siswa menjadi seperti itu.</p> |
| 5. | <p>Bagaimana upaya bapak dalam memberikan pandangan</p> | <p>Upaya yang saya lakukan adalah saya memberikan beberapa saran serta</p> |

| | | |
|----|---|--|
| | kedepannya agar siswa mampu merencanakan kegiatan positif selanjutnya? | opsi/pilihan yang membuat siswa itu merasa mampu untuk melakukannya. Dan dalam hal ini saya hanya mencoba untuk membantunya serta membimbingnya, tetapi tetap pilihan itu ada pada siswa itu sendiri. |
| 6 | Apa saja hambatan yang bapak temukan ketika memberikan rencana pandangan positif kedepan kepada siswa? | Hambatan yang paling sering saya temukan adalah kurangnya keterbukaan dari siswa kepada guru BK, karena kemungkinan siswa masih merasa takut untuk bercerita lebih lanjut lagi kepada guru BK, serta masih ada dalam diri siswa itu yang merasa ragu-ragu untuk melangkah kedepan walaupun sudah melakukan layanan konseling individu, tetapi begitupun siswa mampu untuk menerima setiap kata, saran dan nasehat yang saya berikan. |
| 7. | Bagaimana upaya bapak dalam memberikan keyakinan kemampuan diri pada korban <i>bullying</i> ketika melaksanakan konseling individu? | Upaya yang saya lakukan adalah dengan memberikan contoh-contoh kasus yang pernah saya tangani sebelumnya, agar ia mempunyai pertimbangan terhadap dirinya sendiri, dan tak lupa pula saya tanamkan dalam diri siswa bahwa setiap orang itu adalah istimewa, mempunyai kelebihan serta kekurangannya masing-masing, dan juga saya memberikan dorongan bagi |

| | | |
|-----|---|---|
| | | siswa agar siswa mampu untuk mencoba hal baru dan yakin kalau dia sebenarnya bisa. |
| 8. | Bagaimana upaya yang bapak lakukan untuk membangun rasa optimis terhadap siswa korban <i>bullying</i> ? | Upaya yang saya lakukan adalah dengan memberikan keyakinan yang penuh kepada siswa untuk jangan pernah takut melangkah, walaupun kita menjadi korban <i>bullying</i> kita harus bisa menunjukkan rasa optimis kita, rasa percaya diri kepada semua orang kalau kita sebenarnya mampu untuk melakukan sesuatu. |
| 9. | Bagaimana upaya yang bapak lakukan agar siswa korban <i>bullying</i> memandang sesuatu dengan objektif? | Upaya yang saya lakukan adalah dengan mengajak siswa untuk belajar menilai sesuatu itu sesuai dengan faktanya, dengan keadaan yang sebenarnya. Misal kita mendengar kalau si a suka begini-begini, nah kita harus belajar untuk mempertimbangkannya kembali dengan bertanya dan meminta saran dari orang lain misalnya, apakah benar atau tidak, agar kita tidak bertindak sesuai dengan keinginan kita sendiri, karena belum tentu yang kita lakukan adalah tindakan yang benar. |
| 10. | Apa upaya yang bapak lakukan agar siswa korban <i>bullying</i> dapat | Upaya yang saya lakukan adalah pertama memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada siswa |

| | | |
|-----|---|---|
| | lebih bertanggung jawab? | mengenai apa arti dari tanggung jawab yang sesungguhnya, kemudian membimbing serta mengarahkan anak bagaimana cara untuk menghadapi dan memecahkan masalah tersebut agar tidak lari ataupun menghindari dari masalah yang sedang menimpa. |
| 11. | Bagaimana upaya yang bapak lakukan dalam menanamkan sifat realistis kepada siswa korban <i>bullying</i> ? | Upaya yang saya lakukan dalam hal ini adalah berusaha untuk menanamkan keyakinan pada diri siswa untuk bisa menerima kenyataan atas apa yang sudah terjadi pada dirinya, belajar untuk berlapang dada dan yakin kalau apa yang sudah ditakdirkan terjadi baik itu takdir baik ataupun takdir buruk pasti itu akan terjadi, karena Allah juga tidak akan memberi suatu ujian kepada seseorang melebihi kemampuannya, kita di uji berarti tanda kita mampu. |

Lampiran 9. Hasil Wawancara dengan Siswa

| Biodata Siswa |
|--|
| <p><u>Data Pribadi:</u></p> <p>Nama Inisial: KSN</p> <p>Kelas: VIII</p> <p>Jenis Kelamin: Perempuan</p> <p>Usia: 13 Tahun</p> <p>Status Anak: Kandungan</p> |

Data Orang Tua:

Pekerjaan Ayah: -

Pekerjaan Ibu: IRT

Pendidikan Ayah: SD

Pendidikan Ibu: SMP

Usia Ayah: 47 Tahun

Usia Ibu: 36 Tahun

| No | Pertanyaan | Deskripsi jawaban |
|----|--|---|
| 1. | Bagaimana pemahaman baru yang adik dapatkan setelah konseling/curhat dengan guru BK? | Setelah saya melakukan konseling dengan guru BK, saya mendapatkan pemahaman baru tentang permasalahan yang saya alami, bahwasannya saya tidak sendirian, masih ada orang-orang disekeliling saya yang peduli dengan saya. |
| 2. | Apa saja yang berubah dalam pemikiran adik setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Yang pastinya pikiran-pikiran negatif akibat <i>bullying</i> , itu yang pertama berubah. Guru BK meyakinkan kepada saya kalau segala sesuatu yang sudah terjadi itu pasti ada hikmah dibalikny. |
| 3. | Apa saja yang adik rasakan setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Perasaan saya menjadi tenang dan saya juga merasa kalau saya direspon dengan baik oleh guru BK setelah saya menceritakan permasalahan saya. |
| 4. | Perilaku apa yang membuat adik berubah setelah konseling/curhat | Perilaku yang membuat saya berubah adalah pada saat saya bercerita dengan guru BK, guru BK benar-benar |

| | | |
|----|--|--|
| | kepada guru BK? | memberikan saya rangkulan serta bantuan sehingga saya percaya bahwa saya bisa keluar dari masalah saya. |
| 5. | Apa saja pemahaman baru yang diberikan guru BK setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Pemahaman baru yang diberikan guru BK kepada saya adalah bahwa saya tidak boleh merasa sendirian, karena masih ada orang-orang yang peduli dengan saya. |
| 6. | Keringanan beban masalah seperti apa yang adik rasakan setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Saya merasakan keringanan pada pikiran saya maupun perasaan saya setelah saya curhat kepada guru BK. |
| 7. | Apa alasan adik merasakan adanya keringanan beban masalah setelah konseling/curhat dengan guru BK? | Alasan saya merasakan adanya keringanan beban masalah adalah ketika saya dapat memutuskan suatu hal dengan tepat atas bimbingan serta arahan dari guru BK. |
| 8. | Apa yang akan adik lakukan setelah dilaksanakannya layanan konseling dengan guru BK? | Yang akan saya lakukan setelah melakukan konseling adalah saya akan menerapkan kebiasaan baru yang dapat membuat saya merasa lebih baik lagi. |
| 9. | Kegiatan positif seperti apa yang adik rencanakan untuk kedepannya setelah dilakukan konseling dengan guru BK? | Kegiatan positif yang akan lakukan kedepannya adalah saya akan memperbanyak bersosialisasi dengan orang-orang disekitar saya karena hal itu dapat menambah rasa percaya diri yang ada dalam diri saya. |

| | | |
|-----|--|---|
| 10. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik yakin terhadap kemampuan diri sendiri? | Selama proses konseling berlangsung, guru BK memberikan beberapa masukan serta motivasi kepada saya, dari situ saya merasa yakin kalau saya mampu untuk bisa melewati semua permasalahan saya sehingga saya bisa untuk mengembangkan potensi saya kedepannya. |
| 11. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik berpikir positif? | Selama proses konseling berlangsung, guru BK menunjukkan rasa empatinya yang sangat baik kepada saya, sehingga saya mampu untuk bisa berpikir positif tentang hal-hal yang sudah terjadi ataupun yang akan terjadi nantinya. |
| 12. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik memandang sesuatu dari berbagai sisi? | Selama proses konseling berlangsung, guru BK membuat saya sadar kalau segala sesuatu itu tidak bisa dinilai berdasarkan pendapat pribadi saja, harus kita tanya juga kepada orang lain agar tidak salah dalam menilai. |
| 13. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat adik menjadi lebih bertanggung jawab dalam mengerjakan sesuatu? | Dalam hal ini guru BK membuat saya sadar akan tugas-tugas yang sudah diberikan. Dan ketika sudah diberikan tugas itu, saya harus bisa menjalankannya dengan penuh tanggung jawab. |

| | | |
|-----|--|--|
| 14. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat adik memandang sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya? | Selama proses konseling berlangsung, guru BK mengajak saya untuk belajar melihat sesuatu sesuai dengan apa yang terjadi, jadi tidak berdasarkan perkataan orang-orang. |
|-----|--|--|

| Biodata Siswa | |
|---|--|
|  | |
| <u>Data Pribadi:</u> | |
| Nama Inisial: RHN | |
| Kelas: VIII | |
| Jenis Kelamin: Laki-laki | |
| Usia: 13 Tahun | |
| Status Anak: Kandung | |
| <u>Data Orang Tua:</u> | |
| Pekerjaan Ayah: Somil | |
| Pekerjaan Ibu: IRT | |
| Pendidikan Ayah: SD | |
| Pendidikan Ibu: SD | |
| Usia Ayah: - | |
| Usia Ibu: - | |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

| No | Pertanyaan | Deskripsi jawaban |
|----|--|---|
| 1. | Bagaimana pemahaman baru yang adik dapatkan setelah konseling/curhat dengan guru BK? | Setelah saya bercerita kepada guru BK, saya mendapatkan pemahaman baru mengenai bahwa sebagai korban <i>bullying</i> , kita tidak boleh terus-terusan meratapi apa yang sudah terjadi, kita harus bisa bangkit dari keterpurukan. |

| | | |
|----|--|---|
| 2. | Apa saja yang berubah dalam pemikiran adik setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Yang berubah dari pemikiran saya adalah bahwa setiap apapun masalah yang sedang saya alami, mudah-mudahan selalu ada jalan keluar untuk menyelesaikannya. |
| 3. | Apa saja yang adik rasakan setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Yang saya rasakan adalah saya menjadi lega, fikiran saya juga tenang, tidak begitu terlalu gelisah lagi. |
| 4. | Perilaku apa yang membuat adik berubah setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Mungkin dengan adanya respon yang baik dan juga guru BK mampu untuk membuat saya merasa aman dan nyaman, dari situ saya berusaha untuk merubah yang tidak baik menjadi baik. |
| 5. | Apa saja pemahaman baru yang diberikan guru BK setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Pemahaman baru yang saya dapatkan dari guru BK adalah bahwa sebagai korban <i>bullying</i> , saya tidak boleh terus-terusan merasa takut, karena saya disini tidak sendiri, masih ada orang yang bisa menjaga saya. |
| 6. | Keringanan beban masalah seperti apa yang adik rasakan setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Saya tidak lagi terlalu ingin memikirkan apa yang seharusnya tidak saya pikirkan. Karena setelah saya fikir-fikir hal itu yang sebenarnya menjadi beban sama saya, maka dari itu saya tidak ingin lagi. |
| 7. | Apa alasan adik merasakan adanya keringanan beban masalah setelah konseling/curhat dengan guru BK? | Alasan saya adalah karena guru BK mampu untuk memahami setiap permasalahan yang saya alami. |

| | | |
|-----|---|--|
| 8. | <p>Apa yang akan adik lakukan setelah dilaksanakannya layanan konseling dengan guru BK?</p> | <p>Saya akan mencoba untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang telah disarankan oleh guru BK kepada saya, agar saya bisa lebih tenang dan merasa baik.</p> |
| 9. | <p>Kegiatan positif seperti apa yang adik rencanakan untuk kedepannya setelah dilakukan konseling dengan guru BK?</p> | <p>Mungkin saya akan memperbanyak aktivitas saya, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang memang itu bisa saya lakukan, dan saya akan berusaha untuk menekuninya.</p> |
| 10. | <p>Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik yakin terhadap kemampuan diri sendiri?</p> | <p>Dalam hal ini, guru BK terus meyakinkan kepada saya bahwa sebenarnya saya bisa untuk bisa melakukan banyak hal yang ingin saya lakukan, dan dari situ saya akan terus mencoba nya.</p> |
| 11. | <p>Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik berpikir positif?</p> | <p>Guru BK banyak sekali memberikan contoh-contoh yang dapat membuat saya berfikir lebih baik lagi.</p> |
| 12. | <p>Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik memandang sesuatu dari berbagai sisi?</p> | <p>Kalau ini, awalnya guru BK bercerita tentang pengalaman-pengalaman yang pernah dilalui, sehingga saya termotivasi untuk tidak bertindak mengikuti ego saya, saya harus bisa melihat semuanya dari sisi manapun.</p> |
| 13. | <p>Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat adik menjadi lebih bertanggung jawab dalam mengerjakan sesuatu?</p> | <p>Banyak sekali kata-kata ataupun nasehat yang guru BK berikan kepada saya, sehingga saya berjanji kepada diri sendiri untuk bisa menjadi orang</p> |

| | | |
|-----|--|--|
| | | yang lebih bertanggung jawab lagi. |
| 14. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat adik memandang sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya? | Guru BK memberikan saya pemahaman bahwa kita tidak boleh menilai sesuatu begitu saja tanpa harus dicari tau dulu kebenarannya. |

| Biodata Siswa | |
|--|--|
| <p><u>Data Pribadi:</u></p> <p>Nama Inisial: IAK</p> <p>Kelas: VIII</p> <p>Jenis Kelamin: Laki-laki</p> <p>Usia: 13 Tahun</p> <p>Status Anak: Kandung</p> | |
| <p><u>Data Orang Tua:</u></p> <p>Pekerjaan Ayah: Tambal ban</p> <p>Pekerjaan Ibu: IRT</p> <p>Pendidikan Ayah: SMA</p> <p>Pendidikan Ibu: SMA</p> <p>Usia Ayah: -</p> <p>Usia Ibu: -</p> | |

| No | Pertanyaan | Deskripsi jawaban |
|----|--|---|
| 1. | Bagaimana pemahaman baru yang adik dapatkan setelah konseling/curhat dengan guru BK? | Setelah saya bercerita dengan guru BK, yang awalnya saya merasa kesulitan untuk mengungkapkan apa yang saya, tapi setelah itu saya tidak lagi kesulitan. Karena guru BK memberikan pemahaman yang |

| | | |
|----|---|--|
| | | membuat saya berfikir secara jernih lagi. |
| 2. | Apa saja yang berubah dalam pemikiran adik setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Yang berubah dari pemikiran saya adalah awalnya saya berfikir kalau guru BK itu seseorang yang sangat ditakuti, galak, tapi setelah saya bercerita dengan guru BK saya merasakan ada kenyamanan seperti saya bercerita dengan orang tua saya. |
| 3. | Apa saja yang adik rasakan setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Setelah saya bercerita dengan guru BK, saya sedikit merasa lega, saya merasa pundak saya lebih ringan dari yang sebelumnya. |
| 4. | Perilaku apa yang membuat adik berubah setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Perilaku yang dapat membuat saya berubah adalah adanya keakraban yang terjadi antara guru BK dengan saya, saya merasa senang ketika guru BK dekat dengan saya. |
| 5. | Apa saja pemahaman baru yang diberikan guru BK setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Pemahaman baru yang diberikan guru BK kepada saya adalah guru BK meyakinkan saya kalau apa yang saya alami itu semua itu sudah ditakdirkan oleh Allah, jadi kita tidak boleh untuk menentang nya, cukup jalani saja, terima dan berusaha yang lebih baik lagi. |
| 6. | Keringanan beban masalah seperti apa yang adik rasakan setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Setelah saya cerita dengan guru BK, saya sudah bisa untuk tersenyum, tertawa lepas, bermain dengan teman- |

| | | |
|-----|--|--|
| | | teman yang saya ingin ikut bergabung dengannya. |
| 7. | Apa alasan adik merasakan adanya keringanan beban masalah setelah konseling/curhat dengan guru BK? | Alasan saya adalah karena guru BK menunjukkan rasa empati nya yang sangat luar biasa menurut saya, jadi saya merasa bener-bener dirangkul oleh guru BK. |
| 8. | Apa yang akan adik lakukan setelah dilaksanakannya layanan konseling dengan guru BK? | Yang akan saya lakukan adalah berusaha untuk menjalankan apa-apa yang sudah guru BK berikan kepada saya. |
| 9. | Kegiatan positif seperti apa yang adik rencanakan untuk kedepannya setelah dilakukan konseling dengan guru BK? | Misalnya seperti saya akan mencoba untuk membuka diri, memperbanyak teman yang saya inginkan dan bisa melakukan aktivitas yang saya senangi. |
| 10. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik yakin terhadap kemampuan diri sendiri? | Guru BK mengatakan serta meyakinkan saya kalau sebenarnya setiap orang itu mampu untuk menyelesaikan dan meraih apa yang ingin diraih, tergantung kita nya mau atau tidak untuk berusaha lebih keras lagi. |
| 11. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik berpikir positif? | Selama saya bercerita dengan guru BK, guru BK mampu membuat saya untuk terus berfikir dengan hal-hal yang baik, apapun yang terjadi harus tetap berprasangka baik kedepan. |

| | | |
|-----|--|--|
| 12. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik memandang sesuatu dari berbagai sisi? | Guru BK memberikan pemahaman bahwa ketika ketika melihat sesuatu yang membuat kita merasa tidak enak, jangan langsung mengambil kesimpulan, kita harus cari tau terlebih dahulu apa dan kenapa, jadi tidak bisa semena-mena agar lebih bijak dalam menanggapi sesuatu. |
| 13. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat adik menjadi lebih bertanggung jawab dalam mengerjakan sesuatu? | Guru BK banyak sekali memberikan nasehat kepada saya, guru BK mengatakan bahwa tidak baik kalau kita menunda-nunda pekerjaan yang sudah menjadi tanggung jawab kita, kita harus bisa menyelesaikannya. |
| 14. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat adik memandang sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya? | Setelah saya bercerita dengan guru BK, saya jadi menyadari kalau kita tidak bisa memutuskan sesuatu begitu saja, semua itu perlu pertimbangan. |

Biodata Siswa

Data Pribadi:

Nama Inisial: MRA

Kelas: VIII

Jenis Kelamin: Laki-laki

Usia: 13 Tahun

Status Anak: Kandung

Data Orang Tua:

Pekerjaan Ayah: Buruh Pabrik

| |
|--|
| Pekerjaan Ibu: IRT Pendidikan Ayah: SMA Pendidikan Ibu: SMA Usia Ayah: - Usia Ibu: - |
|--|

| No | Pertanyaan | Deskripsi jawaban |
|----|---|---|
| 1. | Bagaimana pemahaman baru yang adik dapatkan setelah konseling/curhat dengan guru BK? | Pemahaman baru yang saya dapatkan dari guru BK adalah saya berusaha untuk menerapkan setiap solusi yang diberikan guru BK kepada saya. |
| 2. | Apa saja yang berubah dalam pemikiran adik setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Yang berubah dari pemikiran saya adalah seperti nya saya akan merubah yang negatif menjadi positif, dengan arahan dari guru BK. |
| 3. | Apa saja yang adik rasakan setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Yang saya rasakan adalah saya merasa kalau kecemasan, kekhawatiran yang saya alami sudah berkurang sedikit demi sedikit. |
| 4. | Perilaku apa yang membuat adik berubah setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Perilaku yang dapat membuat saya berubah adalah adanya respon yang sangat baik dari guru BK terhadap saya sehingga saya merasa tidak sendirian. |
| 5. | Apa saja pemahaman baru yang diberikan guru BK setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Pemahaman baru yang diberikan guru BK kepada saya adalah kalau kita sudah berusaha terhadap sesuatu tapi tidak terwujud, kita tidak boleh |

| | | |
|-----|--|--|
| | | berkecil hati, karena Allah pasti sudah menyiapkan yang terbaik untuk kita. |
| 6. | Keringanan beban masalah seperti apa yang adik rasakan setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Keringanan beban masalah yang saya rasakan adalah saya sudah merasa lebih baik dari sebelumnya, fikiran saya juga sudah lebih tenang. |
| 7. | Apa alasan adik merasakan adanya keringanan beban masalah setelah konseling/curhat dengan guru BK? | Alasan saya merasakan adanya keringanan beban masalah adalah ketika saya dapat memutuskan sesuatu dengan cepat atas bimbingan dari guru BK itu sendiri. |
| 8. | Apa yang akan adik lakukan setelah dilaksanakannya layanan konseling dengan guru BK? | Yang akan saya lakukan adalah saya akan menjalankan apa yang sudah guru BK kepada saya, karena guru BK banyak sekali memberikan motivasi kepada saya. |
| 9. | Kegiatan positif seperti apa yang adik rencanakan untuk kedepannya setelah dilakukan konseling dengan guru BK? | Kegiatan positif yang akan saya rencanakan kedepan adalah saya akan mengembangkan dan mengasah bakat yang ada pada diri saya. Karena saya ingin membuktikan kalau saya mampu. |
| 10. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik yakin terhadap kemampuan diri sendiri? | Proses yang membuat saya yakin terhadap kemampuan diri adalah ketika guru BK memberikan saya masukan-masukan yang sebelumnya belum pernah saya terima sehingga saya merasa yakin kalau saya mampu jika saya melakukan sesuatu. |

| | | |
|-----|--|--|
| 11. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik berpikir positif? | Selama proses konseling berlangsung, guru BK benar-benar membuat saya berfikir kalau kita tidak boleh merasa pesimis dengan diri sendiri, harus terus bersikap optimis dan berfikir positif. |
| 12. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik memandang sesuatu dari berbagai sisi? | Dalam hal ini guru BK memberikan saya beberapa contoh kasus, dan dari situ saya disuruh untuk menanggapi tentang permasalahan yang ada, kemudian dijelaskan kembali oleh guru BK kalau kita tidak bisa menilai sesuatu hanya dari satu sudut pandang saja. |
| 13. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat adik menjadi lebih bertanggung jawab dalam mengerjakan sesuatu? | Selama proses konseling berlangsung, guru BK benar-benar membuat saya untuk lebih mengerti tentang arti tanggung jawab yang sebenarnya, sehingga saya diarahkan untuk bisa lebih menjaga amanah yang telah dititipkan kepada saya. |
| 14. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat adik memandang sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya? | Dalam hal ini guru BK mengarahkan kepada saya untuk dapat menilai sesuatu sesuai dengan fakta yang ada, jangan cepat mengambil keputusan, apalagi dalam keadaan marah. |

Biodata Siswa

Data Pribadi:

Nama Inisial: RSR

Kelas: VIII

Jenis Kelamin: Laki-laki

Usia: 14 Tahun

Status Anak: Kandung

Data Orang Tua:

Pekerjaan Ayah: Buruh Pabrik

Pekerjaan Ibu: Buruh Pabrik

Pendidikan Ayah: SMP

Pendidikan Ibu: SMP

Usia Ayah: 35 Tahun

Usia Ibu: 32 Tahun



| No | Pertanyaan | Deskripsi jawaban |
|----|--|---|
| 1. | Bagaimana pemahaman baru yang adik dapatkan setelah konseling/curhat dengan guru BK? | Setelah saya melakukan konseling dengan guru BK, saya mendapatkan pemahaman baru tentang permasalahan yang saya alami, bahwasannya saya tidak sendirian, masih ada orang-orang disekeliling saya yang peduli dengan saya. |
| 2. | Apa saja yang berubah dalam pemikiran adik setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Yang berubah dari pemikiran saya adalah bahwa setiap apapun masalah yang sedang saya alami, mudah-mudahan selalu ada jalan keluar untuk menyelesaikannya. |

| | | |
|----|---|--|
| 3. | <p>Apa saja yang adik rasakan setelah konseling/curhat kepada guru BK?</p> | <p>Setelah saya bercerita dengan guru BK, saya sedikit merasa lega, saya merasa pundak saya lebih ringan dari yang sebelumnya.</p> |
| 4. | <p>Perilaku apa yang membuat adik berubah setelah konseling/curhat kepada guru BK?</p> | <p>Perilaku yang dapat membuat saya berubah adalah adanya respon yang sangat baik dari guru BK terhadap saya sehingga saya merasa tidak sendirian.</p> |
| 5. | <p>Apa saja pemahaman baru yang diberikan guru BK setelah konseling/curhat kepada guru BK?</p> | <p>Pemahaman baru yang diberikan guru BK kepada saya adalah bahwa saya tidak boleh merasa sendirian, karena masih ada orang-orang yang peduli dengan saya.</p> |
| 6. | <p>Keringanan beban masalah seperti apa yang adik rasakan setelah konseling/curhat kepada guru BK?</p> | <p>Saya tidak lagi terlalu ingin memikirkan apa yang seharusnya tidak saya pikirkan. Karena setelah saya fikir-fikir hal itu yang sebenarnya menjadi beban sama saya, maka dari itu saya tidak ingin lagi.</p> |
| 7. | <p>Apa alasan adik merasakan adanya keringanan beban masalah setelah konseling/curhat dengan guru BK?</p> | <p>Alasan saya adalah karena guru BK menunjukkan rasa empati nya yang sangat luar biasa menurut saya, jadi saya merasa bener-bener dirangkul oleh guru BK.</p> |
| 8. | <p>Apa yang akan adik lakukan setelah dilaksanakannya layanan konseling dengan guru BK?</p> | <p>Yang akan saya lakukan adalah saya akan menjalankan apa yang sudah guru BK kepada saya, karena guru BK banyak sekali memberikan motivasi</p> |

| | | |
|-----|--|--|
| | | kepada saya. |
| 9. | Kegiatan positif seperti apa yang adik rencanakan untuk kedepannya setelah dilakukan konseling dengan guru BK? | Kegiatan positif yang akan lakukan kedepannya adalah saya akan memperbanyak bersosialisasi dengan orang-orang disekitar saya karena hal itu dapat menambah rasa percaya diri yang ada dalam diri saya. |
| 10. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik yakin terhadap kemampuan diri sendiri? | Dalam hal ini, guru BK terus meyakinkan kepada saya bahwa sebenarnya saya bisa untuk bisa melakukan banyak hal yang ingin saya lakukan, dan dari situ saya akan terus mencoba nya. |
| 11. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik berpikir positif? | Selama saya bercerita dengan guru BK, guru BK mampu membuat saya untuk terus berfikir dengan hal-hal yang baik, apapun yang terjadi harus tetap berprasangka baik kedepan. |
| 12. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik memandang sesuatu dari berbagai sisi? | Dalam hal ini guru BK memberikan saya beberapa contoh kasus, dan dari situ saya disuruh untuk menanggapi tentang permasalahan yang ada, kemudian dijelaskan kembali oleh guru BK kalau kita tidak bisa menilai sesuatu hanya dari satu sudut pandang saja. |

| | | |
|-----|--|---|
| 13. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat adik menjadi lebih bertanggung jawab dalam mengerjakan sesuatu? | Dalam hal ini guru BK membuat saya sadar akan tugas-tugas yang sudah diberikan. Dan ketika sudah diberikan tugas itu, saya harus bisa menjalankannya dengan penuh tanggung jawab. |
| 14. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat adik memandang sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya? | Guru BK memberikan saya pemahaman bahwa kita tidak boleh menilai sesuatu begitu saja tanpa harus dicari tau dulu kebenarannya. |

Biodata Siswa

Data Pribadi:

Nama Inisial: SA

Kelas: VIII

Jenis Kelamin: Laki-laki

Usia: 13 Tahun

Status Anak: Kandung

Data Orang Tua:

Pekerjaan Ayah: Manager

Pekerjaan Ibu: IRT

Pendidikan Ayah: S2

Pendidikan Ibu: SMA

Usia Ayah: 42

Usia Ibu: 40

| No | Pertanyaan | Deskripsi jawaban |
|----|---|---|
| 1. | Bagaimana pemahaman baru yang adik dapatkan setelah konseling/curhat dengan guru BK? | Setelah saya bercerita kepada guru BK, saya mendapatkan pemahaman baru mengenai bahwa sebagai korban <i>bullying</i> , kita tidak boleh terus-terusan meratapi apa yang sudah terjadi, kita harus bisa bangkit dari keterpurukan. |
| 2. | Apa saja yang berubah dalam pemikiran adik setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Yang berubah dari pemikiran saya adalah awalnya saya berfikir kalau guru BK itu seseorang yang sangat ditakuti, galak, tapi setelah saya bercerita dengan guru BK saya merasakan ada kenyamanan seperti saya bercerita dengan orang tua saya. |
| 3. | Apa saja yang adik rasakan setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Yang saya rasakan adalah saya merasa kalau kecemasan, kekhawatiran yang saya alami sudah berkurang sedikit demi sedikit. |
| 4. | Perilaku apa yang membuat adik berubah setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Perilaku yang membuat saya berubah adalah pada saat saya bercerita dengan guru BK, guru BK benar-benar memberikan saya rangkulan serta bantuan sehingga saya percaya bahwa saya bisa keluar dari masalah saya. |
| 5. | Apa saja pemahaman baru yang diberikan guru BK setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Pemahaman baru yang saya dapatkan dari guru BK adalah bahwa sebagai korban <i>bullying</i> , saya tidak boleh terus-terusan merasa takut, karena saya disini tidak sendiri, masih ada |

| | | |
|-----|--|--|
| | | orang yang bisa menjaga saya. |
| 6. | Keringanan beban masalah seperti apa yang adik rasakan setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Setelah saya cerita dengan guru BK, saya sudah bisa untuk tersenyum, tertawa lepas, bermain dengan teman-teman yang saya ingin ikut bergabung dengannya. |
| 7. | Apa alasan adik merasakan adanya keringanan beban masalah setelah konseling/curhat dengan guru BK? | Alasan saya merasakan adanya keringanan beban masalah adalah ketika saya dapat memutuskan sesuatu dengan cepat atas bimbingan dari guru BK itu sendiri. |
| 8. | Apa yang akan adik lakukan setelah dilaksanakannya layanan konseling dengan guru BK? | Yang akan saya lakukan setelah melakukan konseling adalah saya akan menerapkan kebiasaan baru yang dapat membuat saya merasa lebih baik lagi. |
| 9. | Kegiatan positif seperti apa yang adik rencanakan untuk kedepannya setelah dilakukan konseling dengan guru BK? | Mungkin saya akan memperbanyak aktivitas saya, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang memang itu bisa saya lakukan, dan saya akan berusaha untuk menekuninya. |
| 10. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik yakin terhadap kemampuan diri sendiri? | Proses yang membuat saya yakin terhadap kemampuan diri adalah ketika guru BK memberikan saya masukan-masukan yang sebelumnya belum pernah saya terima sehingga saya merasa yakin kalau saya mampu jika saya melakukan sesuatu. |

| | | |
|-----|--|--|
| 11. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik berpikir positif? | Selama proses konseling berlangsung, guru BK menunjukkan rasa empatinya yang sangat baik kepada saya, sehingga saya mampu untuk bisa berpikir positif tentang hal-hal yang sudah terjadi ataupun yang akan terjadi nantinya. |
| 12. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik memandang sesuatu dari berbagai sisi? | Kalau ini, awalnya guru BK bercerita tentang pengalaman-pengalaman yang pernah dilalui, sehingga saya termotivasi untuk tidak bertindak mengikuti ego saya, saya harus bisa melihat semuanya dari sisi manapun. |
| 13. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat adik menjadi lebih bertanggung jawab dalam mengerjakan sesuatu? | Guru BK banyak sekali memberikan nasehat kepada saya, guru BK mengatakan bahwa tidak baik kalau kita menunda-nunda pekerjaan yang sudah menjadi tanggung jawab kita, kita harus bisa menyelesaikannya. |
| 14. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat adik memandang sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya? | Dalam hal ini guru BK mengarahkan kepada saya untuk dapat menilai sesuatu sesuai dengan fakta yang ada, jangan cepat mengambil keputusan, apalagi dalam keadaan marah. |

Biodata Siswa

Data Pribadi:

Nama Inisial: MAP

Kelas: VIII

Jenis Kelamin: Perempuan

Usia: 12 Tahun

Status Anak: Kandung

Data Orang Tua:

Pekerjaan Ayah: Kerja Kayu

Pekerjaan Ibu: Pedagang

Pendidikan Ayah: SMP

Pendidikan Ibu: SMP

Usia Ayah: -

Usia Ibu: -



| No | Pertanyaan | Deskripsi jawaban |
|----|--|---|
| 1. | Bagaimana pemahaman baru yang adik dapatkan setelah konseling/curhat dengan guru BK? | Setelah saya bercerita dengan guru BK, yang awalnya saya merasa kesulitan untuk mengungkapkan apa yang saya, tapi setelah itu saya tidak lagi kesulitan. Karena guru BK memberikan pemahaman yang membuat saya berfikir secara jernih lagi. |
| 2. | Apa saja yang berubah dalam pemikiran adik setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Yang berubah dari pemikiran saya adalah seperti nya saya akan merubah yang negatif menjadi positif, dengan arahan dari guru BK. |
| 3. | Apa saja yang adik rasakan setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Yang saya rasakan setelah saya cerita dengan guru BK adalah perasaan menjadi lega, saya merasa senang |

| | | |
|----|--|--|
| | | karena ada orang yang bisa menjadi pendengar bagi saya. |
| 4. | Perilaku apa yang membuat adik berubah setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Adanya respon yang baik dan juga guru BK mampu untuk membuat saya merasa aman dan nyaman, dari situ saya berusaha untuk merubah yang tidak baik menjadi baik. |
| 5. | Apa saja pemahaman baru yang diberikan guru BK setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Pemahaman baru yang diberikan guru BK kepada saya adalah guru BK meyakinkan saya kalau apa yang saya alami itu semua itu sudah ditakdirkan oleh Allah, jadi kita tidak boleh untuk menentang nya, cukup jalani saja, terima dan berusaha yang lebih baik lagi. |
| 6. | Keringanan beban masalah seperti apa yang adik rasakan setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Keringanan beban masalah yang saya rasakan adalah saya sudah merasa lebih baik dari sebelumnya, fikiran saya juga sudah lebih tenang. |
| 7. | Apa alasan adik merasakan adanya keringanan beban masalah setelah konseling/curhat dengan guru BK? | Alasan saya merasakan adanya keringanan beban masalah adalah ketika saya dapat memutuskan suatu hal dengan tepat atas bimbingan serta arahan dari guru BK. |
| 8. | Apa yang akan adik lakukan setelah dilaksanakannya layanan konseling dengan guru BK? | Saya akan mencoba untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang telah disarankan oleh guru BK kepada saya, agar saya bisa lebih tenang dan merasa baik. |

| | | |
|-----|--|--|
| 9. | Kegiatan positif seperti apa yang adik rencanakan untuk kedepannya setelah dilakukan konseling dengan guru BK? | Misalnya seperti saya akan mencoba untuk membuka diri, memperbanyak teman yang saya inginkan dan bisa melakukan aktivitas yang saya senangi. |
| 10. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik yakin terhadap kemampuan diri sendiri? | Proses yang membuat saya yakin terhadap kemampuan diri adalah ketika guru BK memberikan saya masukan-masukan yang sebelumnya belum pernah saya terima sehingga saya merasa yakin kalau saya mampu jika saya melakukan sesuatu. |
| 11. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik berpikir positif? | Selama proses konseling berlangsung, guru BK menunjukkan rasa empatinya yang sangat baik kepada saya, sehingga saya mampu untuk bisa berpikir positif tentang hal-hal yang sudah terjadi ataupun yang akan terjadi nantinya. |
| 12. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik memandang sesuatu dari berbagai sisi? | Kalau ini, awalnya guru BK bercerita tentang pengalaman-pengalaman yang pernah dilalui, sehingga saya termotivasi untuk tidak bertindak mengikuti ego saya, saya harus bisa melihat semuanya dari sisi manapun. |
| 13. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat adik menjadi lebih bertanggung jawab dalam mengerjakan sesuatu? | Selama proses konseling berlangsung, guru BK benar-benar membuat saya untuk lebih mengerti tentang arti tanggung jawab yang sebenarnya, |

| | | |
|-----|--|--|
| | | sehingga saya diarahkan untuk bisa lebih menjaga amanah yang telah dititipkan kepada saya. |
| 14. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat adik memandang sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya? | Guru BK memberikan saya pemahaman bahwa kita tidak boleh menilai sesuatu begitu saja tanpa harus dicari tau dulu kebenarannya. |

Biodata Siswa

Data Pribadi:

Nama Inisial: IM

Kelas: VIII

Jenis Kelamin: Perempuan

Usia: 12 Tahun

Status Anak: Kandung

Data Orang Tua:

Pekerjaan Ayah: Dodos Sawit

Pekerjaan Ibu: Pedagang

Pendidikan Ayah: SMP

Pendidikan Ibu: SMP

Usia Ayah: -

Usia Ibu: -

| No | Pertanyaan | Deskripsi jawaban |
|----|---|---|
| 1. | Bagaimana pemahaman baru yang adik dapatkan setelah | Pemahaman baru yang saya dapatkan dari guru BK adalah saya berusaha untuk menerapkan setiap solusi yang |

| | | |
|----|---|---|
| | konseling/curhat dengan guru BK? | diberikan guru BK kepada saya. |
| 2. | Apa saja yang berubah dalam pemikiran adik setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Yang pastinya pikiran-pikiran negatif akibat <i>bullying</i> , itu yang pertama berubah. Guru BK meyakinkan kepada saya kalau segala sesuatu yang sudah terjadi itu pasti ada hikmah dibalikinya. |
| 3. | Apa saja yang adik rasakan setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Setelah saya bercerita dengan guru BK, saya sedikit merasa lega, saya merasa pundak saya lebih ringan dari yang sebelumnya. |
| 4. | Perilaku apa yang membuat adik berubah setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Perilaku yang dapat membuat saya berubah adalah adanya respon yang sangat baik dari guru BK terhadap saya sehingga saya merasa tidak sendirian. |
| 5. | Apa saja pemahaman baru yang diberikan guru BK setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Pemahaman baru yang diberikan guru BK kepada saya adalah bahwa saya tidak boleh merasa sendirian, karena masih ada orang-orang yang peduli dengan saya. |
| 6. | Keringanan beban masalah seperti apa yang adik rasakan setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Saya tidak lagi terlalu ingin memikirkan apa yang seharusnya tidak saya pikirkan. Karena setelah saya fikir-fikir hal itu yang sebenarnya menjadi beban sama saya, maka dari itu saya tidak ingin lagi. |

| | | |
|-----|--|---|
| 7. | Apa alasan adik merasakan adanya keringanan beban masalah setelah konseling/curhat dengan guru BK? | Alasan saya merasakan keringanan beban masalah adalah karena guru BK mampu untuk menjadi pendengar yang baik bagi saya, sehingga saya merasa direspon dengan baik sama guru BK. |
| 8. | Apa yang akan adik lakukan setelah dilaksanakannya layanan konseling dengan guru BK? | Yang akan saya lakukan kedepannya adalah saya mencoba untuk bersosialisasi dengan banyak teman dan mencoba untuk tidak takut-takut lagi dalam berbicara |
| 9. | Kegiatan positif seperti apa yang adik rencanakan untuk kedepannya setelah dilakukan konseling dengan guru BK? | Kegiatan yang sudah saya rencanakan yaitu saya akan melakukan hobi saya dengan senang hati supaya fikiran saya bisa lebih tenang lagi. |
| 10. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik yakin terhadap kemampuan diri sendiri? | Dalam hal ini, guru BK terus meyakinkan kepada saya bahwa sebenarnya saya bisa untuk bisa melakukan banyak hal yang ingin saya lakukan, dan dari situ saya akan terus mencobanya. |
| 11. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik berpikir positif? | Selama saya bercerita dengan guru BK, guru BK mampu membuat saya untuk terus berfikir dengan hal-hal yang baik, apapun yang terjadi harus tetap berprasangka baik kedepan. |
| 12. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik memandang sesuatu dari berbagai | Guru BK memberikan pemahaman bahwa ketika ketika melihat sesuatu yang membuat kita merasa tidak enak, |

| | | |
|-----|--|---|
| | sisi? | jangan langsung mengambil kesimpulan, kita harus cari tau terlebih dahulu apa dan kenapa, jadi tidak bisa semena-mena agar lebih bijak dalam menanggapi sesuatu. |
| 13. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat adik menjadi lebih bertanggung jawab dalam mengerjakan sesuatu? | Dalam hal ini guru BK membuat saya sadar akan tugas-tugas yang sudah diberikan. Dan ketika sudah diberikan tugas itu, saya harus bisa menjalankannya dengan penuh tanggung jawab. |
| 14. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat adik memandang sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya? | Guru BK memberikan saya pemahaman bahwa kita tidak boleh menilai sesuatu begitu saja tanpa harus dicari tau dulu kebenarannya. |

Biodata Siswa

Data Pribadi:

Nama Inisial: FS

Kelas: VIII

Jenis Kelamin: Laki-laki

Usia: 14 Tahun

Status Anak: Kandung

Data Orang Tua:

Pekerjaan Ayah: -

Pekerjaan Ibu: Pedagang

Pendidikan Ayah: SMA

Pendidikan Ibu: SMP

Usia Ayah: -

Usia Ibu: -

| No | Pertanyaan | Deskripsi jawaban |
|----|---|---|
| 1. | Bagaimana pemahaman baru yang adik dapatkan setelah konseling/curhat dengan guru BK? | Setelah saya bercerita kepada guru BK, saya mendapatkan pemahaman baru mengenai bahwa sebagai korban <i>bullying</i> , kita tidak boleh terus-terusan meratapi apa yang sudah terjadi, kita harus bisa bangkit dari keterpurukan. |
| 2. | Apa saja yang berubah dalam pemikiran adik setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Yang berubah dari pemikiran saya adalah awalnya saya berfikir kalau guru BK itu seseorang yang sangat ditakuti, galak, tapi setelah saya bercerita dengan guru BK saya merasakan ada kenyamanan seperti saya bercerita dengan orang tua saya. |
| 3. | Apa saja yang adik rasakan setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Yang saya rasakan setelah cerita dengan guru BK adalah saya merasakan kenyamanan tersendiri bagi diri. |
| 4. | Perilaku apa yang membuat adik berubah setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Perilaku yang dapat membuat saya berubah adalah adanya respon yang sangat baik dari guru BK terhadap saya sehingga saya merasa tidak sendirian. |
| 5. | Apa saja pemahaman baru yang diberikan guru BK setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Pemahaman baru yang saya dapatkan setelah cerita dengan guru BK adalah saya jadi tau kalau guru BK itu |

| | | |
|-----|--|--|
| | | bukanlah polisi sekolah yang seperti kebanyakan orang bilang, justru guru BK itu bisa menjadi teman curhat kita ketika sedang ada masalah. |
| 6. | Keringanan beban masalah seperti apa yang adik rasakan setelah konseling/curhat kepada guru BK? | Keringanan beban masalah yang saya rasakan misalnya saya tidak lagi terlalu mau memikirkan apa yang sudah terjadi, sekarang saya fokus pada apa yang ingin saya capai. |
| 7. | Apa alasan adik merasakan adanya keringanan beban masalah setelah konseling/curhat dengan guru BK? | Alasan saya merasakan adanya keringanan beban masalah adalah karena guru BK mampu membuat saya merasa lebih baik lagi dari sebelumnya. |
| 8. | Apa yang akan adik lakukan setelah dilaksanakannya layanan konseling dengan guru BK? | Yang akan saya lakukan setelah cerita dengan guru BK adalah saya berusaha untuk menerapkan apa yang sudah guru BK kasih terhadap saya. |
| 9. | Kegiatan positif seperti apa yang adik rencanakan untuk kedepannya setelah dilakukan konseling dengan guru BK? | Kegiatan positif yang sudah saya rencanakan kedepan adalah saya akan memadatkan kegiatan saya, baik itu mendalami hobi ataupun mengasah bakat saya. |
| 10. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik yakin terhadap kemampuan diri sendiri? | Guru BK mengatakan serta meyakinkan saya kalau sebenarnya setiap orang itu mampu untuk menyelesaikan dan meraih apa yang ingin diraih, tergantung kita mau atau tidak untuk berusaha lebih keras |

| | | |
|-----|--|--|
| | | lagi. |
| 11. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik berpikir positif? | Selama proses konseling berlangsung, guru BK menunjukkan rasa empatinya yang sangat baik kepada saya, sehingga saya mampu untuk bisa berpikir positif tentang hal-hal yang sudah terjadi ataupun yang akan terjadi nantinya. |
| 12. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat diri adik memandang sesuatu dari berbagai sisi? | Dalam hal ini guru BK memberikan saya beberapa contoh kasus, dan dari situ saya disuruh untuk menanggapi tentang permasalahan yang ada, kemudian dijelaskan kembali oleh guru BK kalau kita tidak bisa menilai sesuatu hanya dari satu sudut pandang saja. |
| 13. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat adik menjadi lebih bertanggung jawab dalam mengerjakan sesuatu? | Banyak sekali kata-kata ataupun nasehat yang guru BK berikan kepada saya, sehingga saya berjanji kepada diri sendiri untuk bisa menjadi orang yang lebih bertanggung jawab lagi. |
| 14. | Bagaimana konseling dengan guru BK dapat membuat adik memandang sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya? | Guru BK memberikan saya pemahaman bahwa kita tidak boleh menilai sesuatu begitu saja tanpa harus dicari tau dulu kebenarannya. |

Lampiran 10. Dokumentasi



Izin melakukan penelitian kepada kepala sekolah



Wawancara dengan guru BK





SUN

DAN



Wawancara dengan siswa



Halaman depan sekolah



Visi, misi dan tujuan sekolah



Ruang guru BK



MTs YP H DATUK ABDULLAH

Kec Tanjung Morawa - Deli Serdang

Terakreditasi Peringkat "A" (Amat Baik)
No. 788/BANSM/PROVSU/BA/X/2018 Tanggal : 10 Oktober 2018
SIOP Kemenag Prov. Sumut Nomor : 1451 Tahun 2019 - Tahun Berdiri : 1992
NSM : 121212070024 NPSN : 10264267

Alamat : Jalan Irian No. 79 Kel. Pekan Tg. Morawa Kec. Tg. Morawa Telp. 061-7947279 Kode Pos : 20362

SURAT KETERANGAN

Nomor : 023/MTs-YPHIDA/TM/IX/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs YP H Datuk Abdullah Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AULIA NURUL JANNAH
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Bangun Rejo, 18 September 2000
Status : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
NPM : 0303181001
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Benar nama di atas telah melakukan penelitian di MTs YP H Datuk Abdullah sejak tanggal 01 Juli 2022 s.d. 01 September 2022, yang berjudul: "Efektifitas Layanan Konseling Individu dalam Menangani Kepercayaan Diri pada Korban Bullying di MTs YP H Datuk Abdullah.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.



Morawa, 01 September 2022

Kepala MTs YP H Datuk Abdullah

Tanjung Morawa

Supranchadi, S.Ag.

Surat balasan penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Aulia Nurul Jannah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Bangun Rejo, 18 September 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
NIM : 0303181001
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/BKPI

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Edi Susanto
Nama Ibu : Watini
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2006-2012 : SDN 101897 Bandar Labuhan
Tahun 2012-2015 : MTs Pesantren Modern Al-Mukhlishin
Tahun 2015-2018 : MAS Pesantren Modern Al-Mukhlishin
Tahun 2018-2022 : UIN Sumatera Utara Medan